

BAB I

PENDAHULUAN

Menurut Zakiah Daradjat, ia mengungkap dalam bukunya yang berjudul Ilmu pengetahuan Islam, bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai pendidikannya kelak ia dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (Daradjat dkk, 1996: 86).

Kementerian agama maupun kementerian pendidikan dan kebudayaan telah mengelola berbagai lembaga pendidikan yang ada di Indonesia baik itu lembaga pendidikan formal maupun non formal, termasuk salah satunya yaitu lembaga pendidikan Islam, kemudian lembaga-lembaga atau organisasi-organisasi Islam hampir di seluruh daerah Indonesia mulai mendirikan sekolah-sekolah persiapan atau yang lebih dikenal dengan sekolah pendidikan anak usia dini atau PAUD (TK/RA), begitu juga dengan sekolah dasar Islam, misalnya SD Muhammadiyah, SD Islam Terpadu (SD IT) maupun SMP Islam (Marzuki, 2012: 1).

Upaya untuk pembentukan peserta didik yang berkarakter dan mempunyai daya saing, maka pada tahun 2013 pemerintah telah melakukan perubahan kurikulum, hal ini terkait dengan usaha untuk mengubah substansi,

proses dalam pembelajaran di sekolah karena harus ada perubahan pada pola pikir dalam proses pembelajaran, yaitu dari pola pikir lama berganti menjadi pola pikir baru. Jika saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan pola pikir lama, yang mana semua kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru maka siswa di kelas cenderung lebih pasif. Hal ini menjadikan proses pembelajaran tidak efektif karena siswalah yang seharusnya aktif dan menjadi pusat saat proses pembelajaran berlangsung. Maka agar pola pikir baru dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, hendaknya semua kegiatan proses pembelajaran harus terurai dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang sering disebut RPP.

Seorang guru tentunya membutuhkan persiapan dan perencanaan terlebih dahulu sebelum mengajar mengajar, agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, efektif serta efisien. Oleh karena itu Seorang guru membutuhklan hal-hal yang direncanakan dengan baik dalam mempersiapkan mengajar, salah satunya yaitu dengan menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Persiapan mengajar pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengoordinasikan komponen dalam pembelajaran (Majid, 2012: 244).

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Oleh karena itu, seorang guru perlu menyusun RPP dengan mengacu pada silabus dalam upaya

mengarahkan kegiatan belajar peserta didik untuk menguasai kompetensi dasar (Sani, 2014: 281).

Penyusunan silabus dan RPP ini pun tidak dapat dilakukan sembarangan, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru dalam penyusunan silabus dan RPP. Pemerintah sendiri telah menentukannya dalam Permendikbud No 65 tahun 2013 tentang proses mensyaratkan perlunya memperhatikan beberapa prinsip dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), salah satu prinsip yang harus diperhatikan yaitu karakteristik peserta didik, karena tahap-tahap perkembangan pada setiap tingkatan peserta didik berbeda-beda, seperti anak usia sekolah dasar, tentunya mempunyai karakteristik dan tahap perkembangan yang berbeda dengan anak usia SMP apalagi dengan SMA, maka dari itu dalam penyusunan silabus dan RPP harus memperhatikan beberapa prinsip yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu juga dalam penyusunan silabus dan RPP juga harus mengurutkan dari yang konkret ke yang abstrak dan dari yang mudah kemudian ke yang lebih sulit.

Ketika seorang pengajar tidak menyusun silabus dan RPP dan tidak mengetahui bagaimana pokok-pokok penting dalam pembelajaran, seperti kompetensi dasar, indikator dan lain-lain, hal tersebut akan membuat pengajaran menjadi tidak sesuai dengan tujuan-tujuannya.

Dalam RPP dan silabus terdapat kompetensi dasar serta indikator yang meliputi *scope* dan *sequence*, yakni apa saja yang harus diajarkan atau ruang lingkup bahan pelajaran sedangkan *sequence* yakni urutan bahan pelajaran.

Dalam menentukan bahan ajar dan urutannya merupakan suatu masalah yang semakin lama semakin bertambah sulit, hal ini disebabkan karena bahan pelajaran yang semakin bertambah luas karena eksploitasi ilmu pengetahuan. Spesialisasi dalam pendidikan juga semakin bertambah luas. disamping itu semua waktu belajar peserta didik juga sangat terbatas, demikian pula kemampuan peserta didik dalam menguasai bahan pelajaran. Memilah dan memilih materi pelajaran mana yang harus dilakukan terlebih dahulu agar urut dan sistematis. Dengan demikian maka diperlukannya pemilihan tentang apa yang perlu dan harus diajarkan (Nasution, 2001: 230).

Setiap materi PAI mempunyai *scope* (apa yang diajarkan) dan *Sequence* (tata urutan pelajaran yang akan diajarkan). Kemudian materi PAI tersebut perlu dirinci ruang lingkupnya (*Scope*) dan kemudian diurutkan (*sequence*) dari yang mudah ke yang sukar untuk memudahkan pelajaran (Syah, 2007: 184).

Silabus dan RPP kedua-duanya sama-sama penting dan bahkan antara keduanya tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Namun saat penyusunan RPP dilakukan, seringkali terjadi penyusun RPP lepas dari silabus, sehingga antara silabus dengan RPP yang dibuat menjadi tidak relevan.

Berangkat dari latar belakang diatas tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “RELEVANSI *SCOPE*, *SEQUENCE* DALAM SILABUS DAN RPP MATA PELAJARAN PAI DI SMP HASANUDDIN 10 SEMARANG”.

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih judul: “ Relevansi *Scope*, *Sequence* dalam Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Hasanuddin 10 Semarang“. Penulis mengambil judul tersebut karena adanya beberapa alasan sebagai berikut:

1. Relevansi atau kesesuaian sangatlah penting karena jika antara *scope* dan *sequence* dalam silabus dengan RPP tidak sesuai maka akan sulit untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan pun menjadi tidak tercapai.
2. *Scope dan sequence* sangatlah penting karena peserta didik harus mendapatkan ruang lingkup dan urutan materi yang sesuai dengan taraf perkembangan mereka sehingga materi yang disampaikan guru dapat dengan mudah dipahami dan dikuasai oleh peserta didik.
3. Perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP sangatlah penting bagi guru dan peserta didik untuk dijadikan sebagai pedoman pada saat proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung secara teratur, efektif dan efisien dan dari RPP ini juga lah kita dapat menilai baik atau tidaknya kinerja seorang guru.
4. Mata pelajaran PAI merupakan salah satu materi pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian pengamalan peserta didik tentang pendidikan agama Islam.

5. Dilakukanya penelitian di SMP Hasanuddin 10 Semarang karena SMP Hasanuddin 10 merupakan salah satu SMP Islam yang unggul di Semarang dan mempunyai kurikulum khusus agama Islam yang lebih banyak dari sekolah umum lainnya.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari kesalah pahaman tentang arti dan maksud dari judul skripsi ini, untuk itu penulis akan memberikan penegasan dan batasan yang jelas tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Relevansi

Relevansi ialah kesesuaian antara *scope* yang terdapat dalam silabus dengan RPP mapel PAI kelas VIII dan *sequence* yang terdapat dalam silabus dengan RPP mapel PAI kelas VIII yang dilihat dari kompetensi dasar dan indikator.

2. *Scope*

Scope ialah mengenai apa yang akan diajarkan yaitu mencakup ruang lingkup, jenis dan bentuk pengalaman-pengalaman belajar dalam silabus dan RPP mapel PAI semester genap pada tingkat perkembangan peserta didik SMP kelas VIII di SMP Hasanuddin 10 Semarang.

3. *Sequence*

Sequence ialah menentukan urutan dalam proses belajar dan pengalaman-pengalaman belajar mapel PAI semester genap kelas VIII dalam silabus

dan RPP dengan maksud agar proses belajar peserta didik dapat berjalan dengan baik.

4. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran mapel PAI semester genap kelas VIII di SMP Hasanuddin 10 Semarang.

5. RPP

RPP ialah suatu rencana pembelajaran mata pelajaran PAI semester genap kelas VIII yang telah guru terapkan dalam pembelajaran di dalam kelas.

6. Mata pelajaran PAI

Mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok atau dasar yang terdapat dalam agama Islam. materi pokok yang diteliti ialah materi PAI kelas VIII yaitu aqidah tentang iman kepada Nabi dan Rasul dan materi akhlak yaitu tentang akhlak kepada orang tua dan guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana relevansi antara kompetensi dasar mata pelajaran PAI dalam silabus dengan indikator mata pelajaran PAI dalam RPP di SMP Hasanuddin 10 Semarang.
2. Bagaimana relevansi *scope* mata pelajaran PAI dalam Silabus dengan *scope* mata pelajaran PAI dalam RPP di SMP Hasanuddin 10 Semarang.

3. Bagaimana relevansi *sequence* mata pelajaran PAI dalam Silabus dengan *sequence* mata pelajaran PAI dalam RPP di SMP Hasanuddin 10 Semarang.

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan relevansi antara kompetensi dasar mata pelajaran PAI dalam silabus dengan indikator mata pelajaran PAI dalam RPP di SMP Hasanuddin 10 Semarang.
2. Untuk mendeskripsikan relevansi *scope* mata pelajaran PAI dalam silabus dengan *scope* mata pelajaran PAI dalam RPP di SMP Hasanuddin 10 Semarang.
3. Untuk mendeskripsikan relevansi *sequence* mata pelajaran PAI dalam silabus dengan *sequence* mata pelajaran PAI dalam RPP di SMP Hasanuddin 10 Semarang.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Penelitian lapangan yaitu sebuah penelitian yang menjadikan kehidupan nyata sebagai tempat kajian. keadaan lapangan berjalan seperti biasa (Purwanto, 2008: 167). Sedangkan sutrisno hadi mendefinisikan *field research* adalah suatu reseach atau penelitian yang dilakukan pada tempat terjadinya suatu gejala (Hadi, 1990: 98).

Untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan realita yang ada di lapangan maka Metode *fieldresearch* dianggap paling tepat dalam penelitian ini, yang mana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui relevansi *scope dan sequence* dalam silabus dan RPP pada mata pelajaran PAI di SMP Hasanuddin 10 Semarang.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek penelitian

Aspek penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1) Relevansi atau kesesuaian kompetensi dasar dengan Indikator mapel

PAI dilihat dari :

a) Silabus

b) RPP

2) Relevansi *scope* dalam silabus dan RPP mapel PAI yaitu dilihat dari:

a) Kompetensi Dasar

b) Indikator

3) Relevansi *sequence* dalam silabus dan RPP mapel PAI yaitu dilihat

dari :

a) Kompetensi Dasar

b) Indikator

b. Jenis dan Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data ini disebut sebagai data utama (Azwar, 2012 :91).

Data primer ini berupa *scope*, *sequence* yang dilihat dari kompetensi dasar dan indikator dalam Silabus dan RPP mapel PAI yang digunakan di SMP Hasanuddin 10 dan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran PAI.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dalam bentuk dokumen-dokumen dari tangan orang kedua. Data penunjang data primer yaitu berupa portofolio dan informasi tentang sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, profil sekolah, dan sarana prasana yang ada di SMP Hasanuddin 10 serta semua hal yang bersangkutan.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan menggunakan beberapa metode antara lain :

1) Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan mengerahkan atau menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 1998 : 146).

Jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi langsung dimana peneliti melakukan penelitian langsung dengan mengerahkan atau menggunakan seluruh alat indra untuk mendapatkan

data yang dibutuhkan atau melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa (Margono, 2009 : 158).

Dalam penelitian ini, peneliti melihat langsung proses pembelajaran di dalam kelas untuk mendapatkan data yang valid mengenai relevansi Silabus dengan RPP yang dilihat dari kompetensi dasar dan indikator serta relevansi *scope, sequence* dalam silabus dan RPP di SMP Hasanuddin 10.

2) Wawancara

Wawancara merupakan alat untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula oleh sumber informasi. Wawancara dilakukan dengan kontak langsung yaitu tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee) (Margono, 2009 : 165).

Pedoman wawancara yang dilakukan ialah menggunakan pedoman wawancara terstruktur yaitu dimana instrumen wawancara telah disiapkan sebelum melakukan wawancara, instrumen ini berisi sejumlah pertanyaan yang bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, atau evaluasi responden yang berkenaan dengan dengan fokus masalah atau aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian (Sukmadinata, 2012 : 2016).

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan guru mata pelajaran PAI di SMP Hasanuddin 10 untuk memperoleh informasi atau data-data yang berkaitan dengan relevansi *scope*, dan *sequence* dalam silabus dan RPP pada mata pelajaran PAI.

3) Dokumentasi

Dokumentasi berarti pengambilan data, baik itu berupa tulisan, dokumen, gambar atau lainnya. Didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya (Arikunto, 1998: 149).

Menurut sugiyono studi dokumen ini bertujuan untuk melengkapi dari penggunaan metode observasi dan kegiatan wawancara dalam melakukan sebuah penelitian kualitatif (Sugiyono.2013 : 240).

Sehingga untuk dapat memperkuat dan menunjang data penelitian tentang relevansi *scope*, *sequence* dalam silabus dan RPP mata pelajaran PAI peneliti menyertakan silabus, RPP mapel PAI, sejarah sekolah, profil sekolah, guru, karyawan, struktur organisasi dan foto-foto yang diperoleh dari SMP Hasanuddin 10 Semarang.

d. Metode Analisis Data

Dokumentasi berarti pengambilan data, baik itu berupa tulisan, dokumen, gambar atau lainnya. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya (Arikunto, 1998 : 149).

Studi dokumen ini bertujuan untuk melengkapi dari penggunaan metode observasi dan kegiatan wawancara dengan guru PAI SMP Hasanuddin 10 Semarang. Sehingga untuk dapat memperkuat dan menunjang data penelitian tentang relevansi kompetensi dasar dengan indikator serta relevansi *scope*, *sequence* dalam silabus dan RPP mata pelajaran PAI, peneliti menyertakan silabus, RPP mapel PAI, sejarah sekolah, profil sekolah, guru, karyawan, struktur organisasi dan foto-foto sebagai bukti penelitian yang diperoleh dari SMP Hasanuddin 10 Semarang.

e. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema seperti yang disarankan oleh data (Meleong, 2006: 103). Tidak jauh berbeda dari pengertian yang di ungkapkan oleh Lexy J Meleong, Sugiyono juga mengungkapkan bahwa analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, hasil wawancara dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan (Sugiyono, 2008 :255).

Data yang telah terkumpul dengan metode diatas kemudian dianalisis dengan langkah-langkah berikut :

1) Reduksi data (Data Reduction)

Analisis data melalui reduksi data yaitu mereduksi atau meringkas atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada relevansi kompetensi dasar dengan indikator yang ada dalam silabus, relevansi ruang lingkup, dan urutan dalam Silabus dan RPP mapel PAI yang telah dirumuskan dan dilaksanakan oleh guru mapel PAI di SMP Hasanuddin 10 Semarang.

2) Penyajian data (Data Display)

Setelah data yang dikumpulkan sangat banyak kemudian untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data maka, penyajian data dilakukan dengan model tabel sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detail lainnya dapat dipetakan dengan jelas. Oleh karena itu dalam proses analisis display ini peneliti menjelaskan tentang ruang lingkup dan urutan dalam silabus dan RPP yang dilihat dari kompetensi dasar dan indikator, yang didapatkan melalui observasi, wawancara dokumentasi dan data lainnya dalam kegiatan tersebut sehingga setelah melakukan display data, peneliti mampu menyajikan data dengan jelas.

3) Kesimpulan atau verification

Data yang sudah dipolakan kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau matrik. Kemudian melalui indeks data tersebut di simpulkan sehingga makna data dapat ditemukan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis kualitatif. Metode yang digunakan peneliti adalah metode induktif, yaitu analisis data yang menggunakan pola pikir yang dimulai dari fakta yang berdasar pada data pengamatan dilapangan dan kemudian dikaji dan ditarik kesimpulan secara umum (Sudjana, 1997 : 7).

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulis menyusun skripsi ini terbagi atas tiga bagian yang masing-masing bagian terdiri dari bagian muka, bagian isi dan bagian akhir.

1. Bagian muka yang terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman deklarasi, halaman moto, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian isi yang tersusun atas:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi

BAB II Pendidikan agama Islam, silabus dan RPP, relevansi *scope*, *sequence*.

Merupakan landasan teori yang menjelaskan tentang pendidikan agama Islam (PAI) meliputi : pengertian pendidikan agama Islam, dasar pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, karakteristik pendidikan agama Islam. Teori silabus meliputi: pengertian silabus, manfaat silabus, prinsip pengembangan silabus, komponen silabus, dan langkah-langkah pengembangan silabus. Teori RPP meliputi: pengertian RPP, manfaat RPP, prinsip pengembangan RPP, komponen RPP, dan langkah-langkah pengembangan RPP. Teori relevansi, *scope*, dan *sequence*.

BAB III Kompetensi dasar, indikator, *scope*, *sequence* dalam silabus dan RPP mapel PAI di SMP Hasanuddin 10 Semarang

Meupakan gambaran kondisi umum SMP Hasanuddin 10 Semarang. Meliputi sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana. Data kompetensi dasar, indikator, *scope*, *sequence* dalam silabus dan RPP SMP Hasanuddin 10 Semarang, meliputi: data kompetensi dasar dalam silabus dan indikator dalam RPP mata pelajaran PAI di SMP Hasanuddin 10 Semarang. Data *scope* dalam silabus dan RPP mata pelajaran PAI di SMP Hasanuddin

10 Semarang. Data *sequence* dalam silabus dan RPP mata pelajaran PAI di Hasanuddin 10 Semarang.

BAB IV Analisis relevansi kompetensi dasar, indikator, *scope*, *sequence*, dalam silabus dan RPP mata pelajaran PAI di SMP Hasanuddin 10 Semarang

Analisis relevansi antara kompetensi dasar dalam silabus dengan indikator dalam RPP mata pelajaran PAI, meliputi analisis relevansi *scope* dalam silabus dengan *scope* dalam RPP mata pelajaran PAI, analisis relevansi *sequence* dalam silabus dengan *sequence* dalam RPP mata pelajaran PAI.

BAB V Penutup, kesimpulan, saran-saran.

3. Bagian akhir yang meliputi: Daftar pustaka, daftar riwayat hidup.